



## Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi

Khairul Rezki<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Sahrizal Vahlepi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email : [rizkikhairul329@gmail.com](mailto:rizkikhairul329@gmail.com)<sup>1</sup> [mulyadiaahmad@unja.ac.id](mailto:mulyadiaahmad@unja.ac.id)<sup>2</sup> [sahrizalvahlepi@unja.ac.id](mailto:sahrizalvahlepi@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi metode ekspositori dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah kota Jambi, metode pengumpulan data adalah wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Ada tiga langkah dalam proses analisis data: pertama, reduksi data, kemudian penyajian data, dan terakhir, penarikan kesimpulan. Metode ini digunakan sebagai pedoman dalam menulis temuan penelitian, dan membantu pemahaman deskripsi yang diberikan sebagai hasil akhir penelitian. Menurut temuan, penggunaan strategi ekspositori dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah menengah pertama berdampak positif pada prestasi siswa karena guru aktif, kreatif, dan inovatif dalam strategi ini, yang membuat siswa kurang bosan dan lebih terlibat dalam pembelajaran mereka. Di Kota Jambi, Islam Al-Falah telah berhasil diterapkan dan telah menghasilkan perubahan positif pada hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Strategi Ekspositori, Mata Pelajaran Bahasa Arab*

### Abstract

This study aims to determine the application of the expository method strategy in learning Arabic at Al-Falah Islamic Junior High School Jambi City, the data collection method is interviews and observations are used to collect data. There are three steps in the data analysis process: first, data reduction, then data presentation, and finally, drawing conclusions. This method is used as a guide in writing research findings, and helps in understanding the description given as the final result of the research. According to the findings, the use of expository strategies in teaching Arabic in junior high schools has a positive impact on student achievement because teachers are active, creative, and innovative in this strategy, which makes students less bored and more engaged in their learning. In Jambi City, Islam Al-Falah has been successfully implemented and has resulted in positive changes in student learning outcomes.

**Keywords:** *Expository Strategy, Arabic Subject*

### PENDAHULUAN

Bahkan di negara maju, pendidikan tetap menjadi faktor utama dalam menentukan kemampuan suatu bangsa untuk bersaing dalam berbagai bidang, termasuk politik, ekonomi, hukum, budaya, dan militer. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan menyediakan lingkungan yang terstruktur di mana mereka dapat belajar dan tumbuh. Mendidik anak-anak dalam nilai-nilai agama Islam adalah jantung dari semua pendidikan. Tidak mungkin belajar tanpa pendidikan agama Islam, karena menghasilkan siswa yang bermoral dan taat pada hukum dan peraturan Indonesia.

Sekolah-sekolah di Indonesia sangat menjunjung tinggi pembelajaran bahasa Arab karena bahasa tersebut merupakan bahasa Indo-Eropa yang digunakan secara luas di seluruh Timur Tengah, di mana bahasa tersebut memainkan peran penting dalam kehidupan umat Islam. Sebagai bahasa agama, bahasa Arab menyadari pentingnya penuturnya untuk dapat memahami teks-teks agama dengan benar (Anshor, 2009:1).

Semua jenjang dan program studi di lembaga pendidikan Indonesia, baik negeri maupun swasta, memasukkan bahasa Arab sebagai salah satu komponen karenanya. Khususnya di sekolah-sekolah Islam. Siswa harus belajar bahasa Arab agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, dan ini termasuk mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (qiro' dan

kitabah) (Hermawan, 2011:57) . Namun, untuk mata pelajaran bahasa Arab, kualitasnya buruk karena belum mencapai sasaran. Siswa mungkin tidak terlambat dari jadwal karena guru tidak memiliki keahlian materi pelajaran, melainkan karena dia tidak tahu bagaimana menjalankan kelas secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam kelancaran proses pendidikan (Djamarah & Zain, 2002:3).

Karena bahasa Arab adalah bahasa asing bagi siswa yang tidak menggunakannya sebagai bahasa ibu mereka, seringkali sulit bagi mereka untuk belajar. Kurangnya motivasi, kurangnya rasa percaya diri, dan kurangnya minat belajar bahasa Arab hanyalah beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar bahasa. Artinya, metode, pendekatan, dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab harus mempertimbangkan aspek psikologis, pendidikan, dan sosial (Hermawan, 2011: 96).

Manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah melalui rancangan. Manusia (yang berakhlak baik) merupakan tujuan akhir pendidikan Islam, dan hal ini mencerminkan pandangan holistik tentang hubungan antara pencipta, manusia, dan lingkungannya. Lebih jauh lagi, hubungan dan keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Tuhan sebagai hamba yang berbakti.

Ketika kita mempertimbangkan pengetahuan dan keterampilan apa yang harus dimiliki siswa, kita juga harus mempertimbangkan strategi yang harus digunakan untuk membantu mereka mencapai tujuan ini seefektif dan seefisien mungkin. Memahami ini sangat penting, karena cara untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh sifatnya (Sanjaya, 2016:129).

Kemampuan guru untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif merupakan kriteria penting untuk mengevaluasi kualitas mereka sendiri sebagai seorang guru; seorang guru yang baik adalah orang yang terus-menerus bekerja untuk meningkatkan keahlian mereka. Mengubah perilaku seseorang untuk mencapai seperangkat tujuan disebut sebagai “belajar” (Sunhaji, 2009:11).

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Pengajaran dan pembelajaran terutama dipengaruhi oleh guru. Oleh karena itu, rencana pelajaran guru harus diikuti dengan surat agar siswa dapat belajar secara efektif. Untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai rencana, perlu adanya strategi pembelajaran, yang berarti bahwa semua keputusan perencanaan strategis diarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Sanjaya, 2016:126).

Strategi instruksional memainkan peran penting dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan mengharuskan mereka untuk berkontribusi secara fisik maupun mental. Akibatnya, guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Akibatnya, siswa lebih mungkin menerima pesan guru, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Peran penting yang harus dimainkan guru dalam proses pembelajaran adalah mewujudkannya. Strategi ekspositori, misalnya, dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik antara lain dalam kegiatan belajar mengajar.

Strategi ekspositori merupakan salah satu metode yang digunakan sekolah untuk memberi warna pada proses pembelajaran. Materi pembelajaran disajikan secara terstruktur dengan harapan siswa akan mempertahankan apa yang telah dipelajarinya. Ini adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik, yang berarti bahwa pendidik memainkan peran dominan dalam memberikan pemahaman atau pengetahuan, nilai, dan keterampilan kepada siswa.

Siswa lebih mungkin untuk mempraktekkan keyakinan agama mereka jika mereka dihadapkan pada metode pengajaran ekspositori, seperti yang digunakan dalam kelas pendidikan agama Islam yang disampaikan secara lisan. Kesadaran beragama siswa dapat dibangkitkan melalui penyampaian informasi secara verbal dan terjalannya pembelajaran yang bermakna. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa metode ini membosankan dan sulit diterapkan karena hanya terdiri dari guru yang mengajar kepada siswa. Strategi ekspositori dapat digunakan dengan metode lain, seperti tanya jawab dan simulasi, untuk menyangkal anggapan ini.

Dengan kata lain, strategi ekspositori adalah metode pengajaran yang berfokus pada guru. Guru mengambil posisi memerintah di kelas sebagai hasil dari strategi ini. Guru berharap agar siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang dipelajarinya secara menyeluruh dan akurat. Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran memegang peranan penting. Strategi ekspositori merupakan salah satu cara untuk membuat siswa tetap tertarik pada studinya dan menghilangkan kebosanan. Kemampuan akademik siswa adalah inti dari strategi ekspositori, yang membantu guru menjadi lebih aktif, inventif, dan kreatif dalam penyampaian pelajaran mereka. Strategi ini sangat penting dalam membantu siswa memenuhi tujuan belajar mereka. Kemajuan siswa menuju

tujuan pembelajaran dapat dipercepat dengan menggunakan strategi yang tepat.

Menurut wawancara penulis dengan guru bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi secara konsisten meningkat dari tahun ke tahun karena proses pembelajaran yang menyenangkan. Menggunakan strategi ekspositori yang menggabungkan berbagai metode untuk mengajar, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dan memiliki dampak yang signifikan pada kinerja akademik mereka, terutama dalam bahasa Arab. Jelas bagi penulis dari penjelasan guru bahwa dia menggunakan strategi ekspositori untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang pelajaran yang coba disampaikan oleh guru.

Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode ekspositori berdasarkan uraian di atas, sehingga penulis mengangkat judul “Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi”.

## **METODE**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) bentuk penelitian adalah kualitatif karena bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan melalui penggunaan kata-kata untuk menggambarkan pengalaman tersebut. Penggunaan metode dan konteks alami untuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus. Peneliti melakukan penelitian di luar di lingkungan alami, dan temuan mereka didasarkan pada pengalaman dan informasi pribadi mereka. Penelitian fenomenologi, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, sesuai dengan fokus penelitian ini. Untuk mengetahui apakah siswa di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi menggunakan strategi ekspositori antara lain menjadi tujuan dari penelitian ini.

### **Sumber Data dan Data**

Untuk mengumpulkan data digunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data sekunder, di sisi lain, adalah mereka yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti orang lain atau dokumen. Sumber data primer, di sisi lain, adalah mereka yang melakukannya. Akibatnya, hasil wawancara dan observasi dijadikan sebagai sumber data primer, sedangkan dokumentasi menjadi sumber data sekunder.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Observasi, wawancara dan dokumentasi adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Menggunakan teknik wawancara observasi partisipatif pasif, peneliti mengunjungi lokasi di mana orang yang diamati melakukan pekerjaannya tetapi tidak berpartisipasi dalam pekerjaan itu sendiri. Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan dalam proses wawancara. Metode pengumpulan data tambahan termasuk pembuatan catatan tertulis dari peristiwa sebelumnya.

### **Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (2016), analisis data kualitatif adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengatur dan memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola; mempersatukan; mencari dan menentukan apa yang signifikan dan apa yang tidak signifikan; dan menentukan apa yang signifikan. apa yang telah Anda pelajari, dan kemudian putuskan bagaimana mengomunikasikan informasi itu kepada orang lain

Analisis data deskriptif kualitatif adalah nama yang diberikan untuk teknik ini untuk menganalisis data penelitian. Analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga datanya jenuh. Data direduksi, disajikan secara logis, dan ditarik kesimpulan menggunakan model Miles dan Huberman.

### **Uji Validitas Data**

Dalam uji reliabilitas ini, triangulasi didefinisikan sebagai perbandingan data dari berbagai sumber dan pada berbagai titik waktu. Triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknis adalah tiga jenis triangulasi. Diputuskan untuk menggabungkan metode sumber dan triangulasi teknik dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengumpulkan informasi, dimulai dari kepala sekolah, kemudian beralih ke guru, dan terakhir ke siswa. Semua data dari sumber-sumber ini dijelaskan secara rinci, termasuk bagaimana

mereka dikategorikan, bagaimana mereka berbeda satu sama lain, dan bagaimana mereka spesifik. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dari administrator sekolah, guru, dan siswa digunakan untuk triangulasi teknis. Aman untuk mengasumsikan bahwa data tersebut akurat jika tiga pemeriksaan silang independen menunjukkan bahwa mereka terhubung. Setelah pengamatan ini, peneliti melanjutkan untuk melakukan penyelidikan tambahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Sebagaimana telah dibahas pada bab landasan teori dan sebagaimana dibuktikan melalui penelitian di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, strategi ekspositori merupakan strategi pengajaran yang menekankan penyampaian materi secara lisan oleh seorang guru kepada siswa dalam rangka membantu siswa menguasai materi.

Metode ceramah dan papan tulis digunakan untuk mengajar kosa kata di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Guru dapat menggunakan papan tulis untuk membuat pelajaran mereka lebih jelas dan lebih mudah diikuti oleh siswa mereka.

Di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, guru bahasa Arab menggunakan ceramah untuk menyampaikan materi kosa kata kepada siswa dalam bentuk modul. Guru kemudian membimbing siswa untuk menuliskan poin-poin penting dari apa yang guru baca atau tulis ulang dalam bentuk ringkasan.

Namun ada kalanya guru di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi menggunakan strategi penemuan daripada strategi ekspositori, dimana guru hanya menyampaikan intisari materi pelajaran dan kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk menemukan penjelasan yang mendalam. sumber daya yang sudah tersedia untuk belajar.

Guru di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, serta siapa pun yang berencana menggunakan strategi ekspositori di dalam kelas, harus terlebih dahulu dapat merumuskan tujuan dalam bentuk perubahan perilaku spesifik yang berorientasi pada hasil belajar. Kedua, ia harus menguasai materi yang diajarkan. Ketika kepercayaan diri guru tumbuh, akan lebih mudah baginya untuk menjaga siswa di kelas. Untuk ketiga kalinya, guru harus memiliki landasan yang kokoh dalam dinamika kelas sehingga mereka dapat memperkirakan potensi batu sandungan yang mungkin muncul selama pengajaran. Strategi ekspositori harus digunakan bersamaan dengan prosedur atau prosedur yang tepat agar dapat berjalan secara efisien dan mencapai hasil yang optimal.

Untuk membuat siswa bersemangat belajar bahasa Arab, pendidik pertama-tama akan mendorong mereka untuk menganggapnya serius, dan kemudian mereka akan mulai mengajar menggunakan metode ekspositori. Sesuai dengan strategi Ekspositori Suyadi (2015:154-155). ada lima langkah, yaitu:

#### **1. Tahap persiapan**

Materi pelajaran disiapkan untuk disampaikan oleh guru dalam tahap persiapan ini, seperti rencana pembelajaran, gambaran umum materi, atau garis besar pokok.

Untuk menggunakan strategi ekspositori secara efektif, tahap persiapan ini sangat penting. Motivasi dan minat siswa untuk belajar, rasa ingin tahu, serta suasana dan iklim belajar yang terbuka merupakan tujuan dari tahap persiapan ini. Persiapan termasuk memberi siswa umpan balik atau dorongan yang konstruktif, serta menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas bahkan sebelum kelas dimulai.

Guru bahasa Arab SMP Islam Al-Falah Kota Jambi mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik, namun ia tidak merinci hasil belajar yang diharapkan untuk mereka capai. Disinilah letak masalahnya; Guru harus membuat siswa sadar akan pentingnya materi yang akan mereka ajarkan dengan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada mereka. Inilah yang harus dibiasakan dan terus ditingkatkan oleh guru bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

## 2. Pertautan

Secara teoritis, pada titik ini, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk membuat mereka berpikir tentang materi bahasa Arab yang akan disajikan oleh guru.

Di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, guru juga menggunakan strategi ekspositori untuk merangsang berpikir siswa dengan mengajukan serangkaian pertanyaan tentang materi yang akan disampaikan guru.

## 3. Tahap penyampaian atau penyajian materi

Metode ceramah adalah strategi pengajaran utama ketika menggunakan strategi ekspositori. Metode ceramah digunakan untuk sebagian besar pengajaran, dengan hanya beberapa contoh tanya jawab di tahap awal dan akhir pembelajaran.

Demikian pula dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi, guru menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, dan siswa diminta untuk mencatat apa yang dipelajarinya. Terbukti dari beberapa faktor, guru bahasa Arab di MTs Al-Falah Kota Jambi memiliki penguasaan bahasa yang baik. Ini termasuk: menggunakan bahasa yang sesuai dengan usia siswa; tidak menggunakan istilah yang terlalu ilmiah atau asing; dan intonasi suara yang cukup. Siswa dapat dengan jelas memahami instruksi guru berkat volume dan kejelasan guru.

## 4. Tahap evaluasi

Guru menggunakan hafalan untuk menilai kemampuan siswa selama tahap evaluasi, dan latihan soal tertulis.

### **Kendala-kendala dalam penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran Bahasa Arab**

Daya cipta siswa dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi hanyalah beberapa dari sekian banyak faktor yang berdampak pada proses pembelajaran, terutama dalam hal penggunaan strategi ekspositori. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru meliputi informasi dan penjelasan yang disertai dengan kegiatan. Strategi ekspositori sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran karena mereka membantu siswa mengalami pertumbuhan baik selama dan setelah proses pembelajaran itu sendiri. Penerapan strategi pendidikan bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi melalui strategi ekspositori dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Tanggapan dari mereka yang mengambil survei menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memainkan peran penting dalam seberapa baik strategi ekspositori diterapkan dalam pendidikan bahasa Arab.

Seperti disebutkan sebelumnya, faktor internal dan eksternal berperan dalam strategi ekspositori bahasa Arab yang digunakan di SMP Islam Al-Falah di Jambi, Indonesia. Guru bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dan perkembangannya dapat diamati sepenuhnya olehnya dengan menyesuaikan bahan ajar dengan strategi dan gaya presentasi serta kondisi siswa di kelas. Sarana dan prasarana, misalnya, merupakan contoh faktor eksternal yang membantu proses pembelajaran, lingkungan, dan suasana belajar yang kondusif terhadap skenario pembelajaran yang telah direncanakan atau dirancang oleh guru, juga disebut di sini. Strategi pembelajaran di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah.

### **SIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi ekspositori dalam mengajar bahasa Arab kepada siswa sangat efektif karena gurunya aktif, kreatif, dan inovatif, yang membuat siswa tetap terlibat dan dengan demikian meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan strategi ekspositori di SMP Islam Al-Falah Jambi terbukti sangat efektif. Para pendidik di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi telah mengadopsi strategi pengajaran ekspositori sebagai berikut: Persiapan, menghubungkan, presentasi, dan evaluasi membuat empat langkah pertama. Adapun faktor yang menjadi kendala dalam penerapan strategi ekspositori pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi adalah faktor internal dan

faktor eksternal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Arsyad, Azhar, (2004). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asep Jihad dan Abdul Haris, (2009). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Bulkisah. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia*. Vol. XII No.2, 308-318.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010), h.173.
- Ghozali, A. Zaini. *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspository Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 5 Surabaya*, Skripsi, Sunan Ampel Surabaya: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya 2012
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hasan. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Media Jadul Sampai Media Unggul*. Amuntai. STIQ Amuntai Press.
- Khalilullah, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah)*. Vo.8 no.1.
- Killen. Roy. (1998). *Effective Teaching Strategies*. Lesson From Research and Practice, Second edition. Australia: Social Science Press.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Cet. I; Surabaya: Halim, 2013), 63.
- Lisnaeni. *Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadis pada Peserta Didik Kelas X MA Bukit Hidayah Malino*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar: Program Studi: pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2017.
- Lubis, Ali Asrun, (2016). *Konsep Strategi Belajar Mengajar bahasa Arab*, Jurnal Darul'Ilmi Vol. 01, No. 02 Juli 2016.
- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2014). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Puthut Waskito, *Dasar Konseptual Tariqah Mubasyarah dalam pembelajaran bahasa Arab Perspektif K.H. Imam Zarkasyi di Pondok Modern Gontor 1, An-Nuha*, Vol.2, No,desember 2015, h. 215
- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sunhaji. (2009). *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumantri. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.